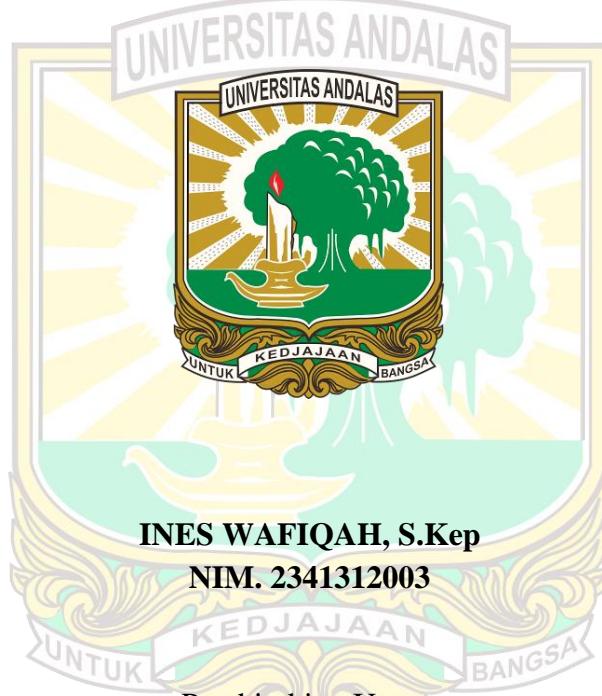


KARYA ILMIAH AKHIR

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN LEUKEMIA
LIMFOBLASTIK AKUT DENGAN PEMBERIAN
TABLET HISAP JAHE UNTUK MENGATASI
MUAL MUNTAH AKIBAT KEMOTERAPI
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Peminatan Keperawatan Anak



Pembimbing Utama
Dr. Ns. Deswita, M.Kep., Sp.Kep.An

Pembimbing Pendamping
Ns. Arif Rohman Mansur, M.Kep

FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2024

FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
KARYA ILMIAH AKHIR
Juli 2024

Nama : Ines Wafiqah, S.Kep
NIM : 2341312003

Asuhan Keperawatan pada Pasien Leukemia Limfoblastik Akut dengan
Pemberian Tablet Hisap Jahe untuk Mengatasi Mual Muntah
Akibat Kemoterapi di RSUP dr. M. Djamil Padang

ABSTRAK

Kemoterapi sebagai penatalaksanaan utama leukemia limfoblastik akut memiliki berbagai efek samping, diantaranya mual muntah yang dialami oleh hampir seluruh pasien yang menjalani terapi tersebut. Meskipun telah banyak obat antiemetik yang digunakan, namun hal ini dinilai masih belum mampu mengendalikan mual muntah secara efektif, sehingga diperlukan kolaborasi intervensi non-farmakologis salah satunya dengan pemberian tablet hisap jahe. Penulisan ini bertujuan untuk memaparkan asuhan keperawatan pada pasien leukemia limfoblastik akut dengan pemberian tablet hisap jahe untuk mengatasi mual muntah akibat kemoterapi di Ruang Rawat Inap Anak Kronik RSUP dr. M.Djamil Padang. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan pada satu orang pasien leukemia limfoblastik akut yang mengalami mual muntah akibat kemoterapi. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan yaitu perfusi perifer tidak efektif, nausea, dan risiko perdarahan, dengan intervensi keperawatan yaitu perawatan sirkulasi, manajemen muntah, dan pencegahan perdarahan. Penatalaksanaan nausea diawali dengan penilaian mual muntah yang diukur menggunakan *Visual Analog Scale* (VAS). Kemudian pasien diberikan tablet hisap jahe sebanyak tiga kali sehari selama tiga hari berturut-turut. Hasilnya menunjukkan terdapat penurunan skor mual muntah pasien dari 9 (mual muntah berat) menjadi 0 (tidak ada mual muntah) setelah diberikan intervensi. Studi ini menunjukkan bahwa tablet hisap jahe dapat membantu mengatasi mual muntah pasien akibat kemoterapi. Disarankan kepada tenaga kesehatan untuk melanjutkan pemberian tablet hisap jahe sebagai intervensi non-farmakologis dengan kolaborasi antiemetik sebagai intervensi farmakologis dalam mengatasi mual muntah pasien yang menjalani kemoterapi.

Kata Kunci : Kemoterapi, leukemia limfoblastik akut, mual muntah, tablet hisap jahe

Daftar Pustaka: 76 (2014–2024)

**FACULTY OF NURSING
ANDALAS UNIVERSITY
FINAL SCIENTIFIC REPORT
July 2024**

**Name : Ines Wafiqah, S.Kep
Student ID Number : 2341312003**

**Nursing Care for Acute Lymphoblastic Leukemia Patients using Ginger Lozenges
to Overcome Chemotherapy-Induced Nausea and Vomiting
at RSUP dr. M. Djamil Padang**

ABSTRACT

Chemotherapy as the primary treatment for acute lymphoblastic leukemia has various side effects, including nausea and vomiting, which are experienced by almost all patients undergoing the therapy. Even though many antiemetic drugs have been used, there is still lack of effective in controlling nausea and vomiting, so collaboration with non-pharmacological interventions is needed, one way is by administering ginger lozenges. This case study aims to present nursing care for patients with acute lymphoblastic leukemia by giving ginger lozenges to overcome chemotherapy-induced nausea and vomiting at Chronic Children's Area RSUP dr. M.Djamil Padang. The method used a case study with a nursing process approach in one patient with acute lymphoblastic leukemia who experienced nausea and vomiting due to chemotherapy. The identified nursing diagnoses included ineffective peripheral perfusion, nausea, and risk for bleeding, with nursing interventions involving circulation care, vomiting management, and bleeding prevention. Management nausea begins with an assessment of nausea and vomiting which is measured using the Visual Analog Scale (VAS). Then the patient was administered ginger lozenges three times daily over three consecutive days. The results showed that there was a significant reduction in the nausea and vomiting score from 9 (severe nausea and vomiting) to 0 (no nausea and vomiting) after the intervention. This study shows that ginger lozenges can help to overcome chemotherapy-induced nausea and vomiting. It is recommended for healthcare providers to continue administering ginger lozenges as a non-pharmacological interventions in collaborating with antiemetics as a pharmacological interventions to overcome nausea and vomiting in patients undergoing chemotherapy.

**Keyword : Acute lymphoblastic leukemia, chemotherapy, ginger lozenges
nausea and vomiting**
References : 76 (2014–2024)